

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah peneliti peroleh dan telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yang menjadi jawaban pokok pada permasalahan skripsi ini.

1. Proses Pasak intan yang dilakukan oleh H. Zainal Abidin untuk *Babinian dan lalakian* biasanya dilaksanakan dari jam 08 sampai jam 10 pagi. Adapun intan yang digunakan adalah intan putih untuk *kabungasan*, meski ada jenis intan yang lainnya seperti intan merah untuk kharismatik dan intan hitam untuk kekebalan. Intan tersebut berbentuk bulat dan memiliki garis bisa 6 sampai 8 pada intan yang digunakan. Penggunaan Surah Yâsîn ayat 83 dilakukan saat sebelum meletakkan intan tersebut pada titik-titik yang telah ditetapkan, yaitu dengan memulai membaca bismillah kemudian dilanjutkan membaca Surah Yâsîn ayat 83 sebanyak 3 kali dan diakhiri dengan bacaan sholawat pada setiap titik intan yang diletakkan. Terakhir, jika semua proses Pasak intan selesai maka H. Zainal Abidin akan mengajak orang yang melakukan Pasak intan sholat hajat secara berjamaah bersama beliau.
2. Pemahaman H. Zainal Abidin tentang Surah Yâsîn ayat 83 dengan tradisi Pasak intan yakni beliau memaparkan bahwa ayat ini digunakan oleh masyarakat Karang Intan Martapura sebagai ritual Pasak intan merupakan suatu implementasi atau penerapan masyarakat untuk mencapai suatu tujuan yaitu agar keluar aura enak dipandang ketika berdagang dan supaya disenangi orang. Adapun pemahaman beliau tentang korelasi ayat ini

dengan tradisi Pasak beliau meyakini bahwa Surah Yâsîn ayat 83 pada kata *biyadihi*, memiliki arti ditangan-Nya yang diyakini beliau sebagai suatu interpretasi dari pertolongan bahwa beliau menjadi perantara dari Allah untuk menunjukkan kuasa-Nya.

## **B. Saran**

Untuk masyarakat Desa Karang Intan Martapura yang mengamalkan Surah Yâsîn ayat 83 saat melakukan Pasak intan, agar selalu menjaga niat dan *i'tikad* yang baik agar pembacaan Surah Yâsîn ayat 83 dapat menghasilkan manfaat dan kebaikan-kebaikan untuk orang yang melakukan Pasak intan, agar selalu berharap kepada Allah Swt. Untuk peneliti diharapkan mampu menggali lebih dalam lagi terkait pembacaan Al-Qur'an, agar tidak hanya terpaku pada hal itu saja. Karena kajian *Living Qur'an* akan selalu berubah dan berkembang dari waktu ke waktu, tergantung bagaimana masyarakat menggunakan dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari. Demikian penulis sangat berharap semoga tulisan ini memberikan manfaat kepada semua orang terutama kepada pembaca dan orang-orang yang melihat tulisan ini.